
Pembuatan Lampu Kayu Hias

**Adimas Leonandre Handika, Dani Ade Bastian, Muhammad Rizaldi Maulana,
Sandy Danu Wijaya**

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 20, Nusukan, Banjarsari, Surakarta, 51735 (0271)7470550
adimasleonandre@gmail.com

Abstrak

Isi artikel ini membahas tentang proses pembuatan lampu hias kayu yang berfungsi sebagai dekorasi dan penerangan. Kombinasi keterampilan artistik dan teknik manufaktur digunakan yang melibatkan pemilihan bahan berkualitas, desain estetika dan pengerjaan manual untuk mencapai hasil akhir yang memuaskan. Proses produksi dilengkapi dengan analisa House Of Quality serta evaluasi desain dan biaya. Informasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi para perajin dan pecinta kerajinan kayu, serta mendorong pelestarian budaya lokal melalui produk-produk unik dan berkualitas.

Kata Kunci : Kayu Jati; Lampu

Abstract

The contents of this article discuss the process of making wooden decorative lamps that function as decoration and lighting. A combination of artistic skills and manufacturing techniques is used which involves selecting quality materials, aesthetic designs and manual workmanship to achieve satisfactory final results. The production process is equipped with House Of Quality analysis and evaluation of design and costs. It is hoped that this information can provide insight and inspiration for craftsmen and woodcraft lovers, as well as encourage the preservation of local culture through unique and quality products.

Keywords: Teak Wood; Light

1. Pendahuluan

Lampu hias kayu merupakan produk dekoratif yang tidak hanya berfungsi sebagai penerangan, tetapi juga memberikan nilai estetika pada ruangan. Pemilihan kayu sebagai bahan utama memberikan kesan alami, hangat, dan elegan, sehingga cocok digunakan di berbagai konsep interior, seperti minimalis, klasik, hingga modern. Pembuatan lampu hias kayu membutuhkan perpaduan antara keterampilan seni, ketelitian, dan pemahaman terhadap karakteristik bahan. Dalam prosesnya, kayu dipilih berdasarkan kualitas, ketahanan, dan keindahan seratnya. Pengolahan dilakukan secara manual atau dengan bantuan alat modern, untuk menghasilkan bentuk dan desain yang diinginkan.

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan proses pembuatan lampu hias kayu, meliputi tahapan perencanaan, Pendesainan, pemilihan bahan, pengerjaan, hingga hasil akhir. Selain itu, artikel ini juga mencakup analisis House Of Quality, Penjelasan deskripsi Produk, dan harga pokok pembelian pembuatan produk lampu kayu hias tersebut. Dengan artikel ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi pembaca, terutama bagi mereka yang berminat dalam bidang kerajinan kayu.

2. Metodologi

Dalam pembuatan lampu hias kayu, metode yang digunakan dirancang untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan memanfaatkan bahan dan teknik yang sesuai. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai rancangan kegiatan, ruang lingkup, bahan, dan teknik pengumpulan data.

2.1 Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

a. Perencanaan:

- 1..Menentukan desain lampu hias kayu berdasarkan referensi estetika dan fungsi.
- 2.Membuat sketsa dan rancangan teknis ukuran serta bentuk

lampu. b. Pemilihan Bahan:

Memilih jenis kayu yang memiliki karakteristik kuat, mudah dibentuk, dan memiliki pola serat menarik, seperti kayu jati Belanda, mahoni, atau pinus.

c. Pengerjaan:

Meliputi proses pemotongan, pembentukan, pengamplasan, pewarnaan, hingga pemasangan komponen listrik.

d. Evaluasi Hasil:

Memastikan lampu berfungsi dengan baik dan memiliki kualitas estetika yang sesuai dengan desain awal.

2.2 Ruang Lingkup atau Objek

Ruang lingkup penelitian ini mencakup:

Objek utama adalah lampu hias berbahan kayu yang digunakan untuk dekorasi interior.

Lingkup kegiatan terbatas pada pembuatan lampu skala kecil hingga menengah, yang dapat diaplikasikan untuk keperluan rumah tangga atau komersial.

2.3 Bahan

Bahan yang digunakan dalam pembuatan lampu hias kayu meliputi:

- | | |
|------------------|--|
| Kayu | : Kayu solid dengan kualitas tinggi yang mudah dibentuk. |
| Komponen Listrik | : Lampu LED, fitting lampu, kabel, dan sakelar. |
| Bahan Pendukung | : Lem kayu, cat kayu (finishing), dan amplas untuk memperhalus permukaan kayu. |

2.4 Teknik Pengumpulan

Data

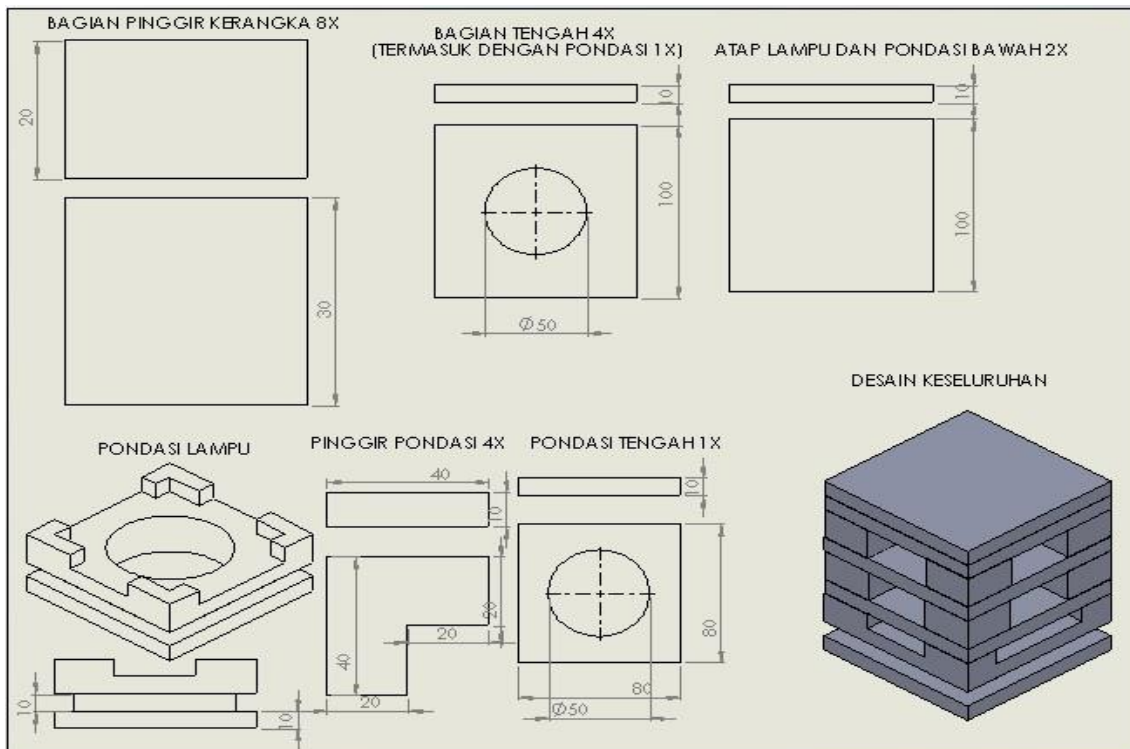
Data dalam penelitian ini diperoleh melalui:

- a. Observasi Langsung: Mengamati setiap tahapan proses pembuatan lampu untuk mendokumentasikan langkah-langkah dan kendala yang dihadapi.
- b. Wawancara: Melakukan wawancara dengan pengrajin atau ahli kerajinan kayu untuk mendapatkan informasi tambahan terkait teknik terbaik.
- c. Eksperimen: Menguji berbagai desain dan bahan untuk menghasilkan lampu hias dengan kombinasi estetika dan fungsionalitas terbaik.

Melalui metodologi ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran rinci tentang proses dan teknik pembuatan lampu hias kayu, sehingga hasil akhir dapat memenuhi standar kualitas yang diinginkan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Desain Produk



3.2 Deskripsi Produk

Lampu ini memiliki desain yang menarik dan estetik, dengan balok kayu yang diukir dengan indah dan batang es krim yang diatur secara rapi. Lampu ini juga memberikan pencahayaan yang terfokus, sehingga sangat cocok untuk digunakan sebagai lampu meja atau lampu tidur. Namun, lampu ini juga memiliki beberapa kekurangan. Pertama, kabelnya yang merepotkan. Kabel ini dapat menjadi penghalang dan membuat lampu terlihat kurang rapi. Kedua, pencahayaannya yang terjangkau. Lampu ini menggunakan bohlam LED, sehingga biaya operasionalnya cukup tinggi.

Meskipun memiliki beberapa kekurangan, lampu ini tetap merupakan pilihan yang baik bagi mereka yang ingin memiliki lampu kerajinan tangan yang unik dan menarik. Lampu ini dapat menjadi aksesoris yang sempurna untuk dekorasi rumah Anda.

3.4 HPP

A. Harga Pokok Penjualan (HPP)

1. Biaya Bahan Baku:
 - Lem Fox: Rp 11.000
 - TDOS Lampu: Rp 4.000
 - Lampu Kuning 3Watt: Rp 6.000
 - Steker: Rp 6.500
 - Amplas: Rp 2.500
 - Kayu Jati Belanda: Rp 50.000
 - Kabel: Rp 5.000
- Total: Rp 85.000

1. Jumlah Barang: 10
2. HPP: $\text{Rp } 85.000 / 10 = \text{Rp } 8.500$ per barang

B. Perhitungan Keuntungan dan Harga Jual

1. Keuntungan = $\text{Rp } 8.500 \times \text{Tingkat Keuntungan (\%)}$
2. Harga Jual = $\text{Rp } 8.500 + \text{Keuntungan}$

C. Contoh perhitungan dengan tingkat keuntungan 25%:

1. Keuntungan = $\text{Rp } 8.500 \times 25\% = \text{Rp } 8.500 \times 0,25 = \text{Rp } 2.125 / \text{brg}$
2. Harga Jual = $\text{Rp } 8.500 + \text{Rp } 2.125 = \text{Rp } 10.625 / \text{brg}$

4. Kesimpulan dan Saran

4.1

Kesimpulan

Kayu Jati sebagai bahan dasar memberikan keindahan alami dan kekuatan yang tahan lama, Kerajinan lampu jati dapat menjadi alternative dekorasi rumah yang aman dan memperkaya budaya lokal, Serta kerajinan Kayu Jati dan lampu memiliki potensi besar sebagai produk kerajinan tangan yang unik dan berkualitas.

4.2

Saran

1. Gunakan teknik pengolahan kayu yang tepat untuk menghindari kerusakan dan memperkuat struktur.
2. Pertimbangkan untuk menggunakan teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi.
3. Tingkatkan kualitas finishing dengan menggunakan bahan – bahan dan alat yang tepat dan berkualitas.

Daftar Pustaka

- Aula, M. A. M., & Susila, D. A. (2024). PEMANFAATAN LIMBAH KAYU JATI DAN KAYU JATI BELANDA SEBAGAI IDE PERANCANGAN KURSI TERAS MENGGUNAKAN FINISHING RUSTIC. *Journal of Scientech Research and Development*, 6(1), 2013-2021.
- Hidayatin, D. A., & Fariyanti, E. (2024, September). Perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan pada usaha kerajinan kayu “elite” di Bojonegoro. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 6).
- Mohammad, M., Anisa, A., Indriyanti, R. A., Dewi, J. S., & Wahyudi, M. A. (2024). KREATIFITAS PEMBUATAN LAMPU HIAS DARI MEDIA BAMBU DI DESA GEGER BANGKALAN. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 411-417.
- Safitri, N., Mita, M., Laita, I. T., Fahri, M., & Sapar, S. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Penjualan Lampu Hias Dari Stik Es Krim Berbasis Website. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2451-2455.